

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Kehidupan manusia pada hakikatnya dalam menjalin hubungan didasari oleh komunikasi, sehingga, komunikasi merupakan hal yang esensial bagi setiap individu yang menjalankannya. Komunikasi pada dasarnya tidak hanya dilakukan oleh individu kepada individu lainnya, melainkan komunikasi juga dilakukan oleh perusahaan kepada publiknya dalam membangun hubungan baik, dalam menyampaikan informasi, maupun dalam promosi sebuah produk.

Salah satu cara perusahaan dalam membangun hubungan baik, penyampaian informasi, dan promosi sebuah produk yakni dengan mengadakan *event*. *Event* mempunyai peran yang signifikan sebagai bagian dari kehidupan manusia yang membutuhkan hiburan serta perkembangan terbaru terhadap sebuah produk.

Sebuah *event* bisa membantu peran public relations dalam sebuah perusahaan atau institusi. Melalui *event* inilah, humas, dapat mempromosikan perusahaannya melalui kegiatan-kegiatan tersebut. Kredibilitas seorang humas sangat diperlukan dalam melaksanakan peranannya, khususnya dalam menyelenggarakan *event* untuk tujuan promosi, publikasi, meningkatkan kesadaran dan pemahaman, pengertian hingga membujuk dan mempengaruhi untuk mencari dukungan tertentu dari publik sarannya.

Dalam hal ini, Xiaomi Indonesia yang merupakan salah satu anak perusahaan dari Xiaomi Inc. adalah perusahaan elektronik swasta milik pribadi dari Tiongkok yang berkantor pusat di Beijing yang berdedikasi untuk menciptakan pengalaman pengguna dari segala aspek. Pada tahun 2018 ini membuat sebuah *event* berjudul “Mi Pop Jakarta 2018” yang merupakan acara spesial yang baru diadakan pertama kali di Indonesia.

Maka dari hal itu, sesuai dengan latar belakang yang telah ditulis dalam penelitian ini akan membahas tentang:

“STRATEGI HUMAS XIAOMI INDONESIA DALAM UPAYA MENINGKATKAN CITRA POSITIF MELALUI EVENT MI POP JAKARTA 2018”

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Dalam melakukan penelitian ini tentunya terdapat maksud dan tujuan. Adapun maksud dan tujuan tersebut sebagai berikut:

### **1.2.1 Maksud**

Memahami bagaimana humas Xiaomi Indonesia dalam merencanakan kegiatan Mi Pop Jakarta 2018. Serta memahami cara humas Xiaomi Indonesia dalam menjalankan kegiatan Mi Pop Jakarta 2018.

### **1.2.2 Tujuan**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (D.III) Program Studi Hubungan Masyarakat AKOM BSI Jakarta.

## 1.3 Metode Penelitian

### 1.3.1 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Menurut Ayu & Tarigan (2014:21-22) menyimpulkan bahwa:

Metode observasi merupakan salah satu teknik atau metode yang biasa dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Metode ini dianggap paling efektif karena peneliti terjun langsung ke lokasi atau tempat penelitian yang diinginkan sehingga langsung bertemu dengan objek telitiannya. Metode ini memiliki banyak kelebihan, seperti lebih memahami bahan penelitian, langsung mengetahui keadaan objek telitiannya, dan tentunya data yang didapat lebih akurat karena peneliti langsung menemui sumber datanya. Sesuai dengan pengertiannya, observasi membutuhkan pemikiran yang sistematis dan pengamatan yang cermat. Itu sebabnya observasi diartikan dengan kata mengamati, bukannya melihat saja.

Mania (2017:222-223) mengemukakan dalam garis besar observasi dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

- 1.) Observasi partisipasi, pada observasi partisipasi, peneliti melibatkan diri di tengah-tengah kegiatan obyek yang sedang diteliti. Hal ini mengandung arti bahwa peneliti harus ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang ditelitinya.
- 2.) Observasi non partisipasi, penelitian berada “di luar garis” dari kegiatan obyek observasi, misalnya peneliti mengobservasi para pekerja tanpa menjadi pekerja dalam perusahaan itu.

3.) Observasi quasi partisipasi, observer melibatkan diri pada saat-saat tertentu, dan pada saat-saat lain observer berada di luar situasi yang sedang ditelitinya.

Menurut Madusari (2013) “Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencakapan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.

## **2. Wawancara**

Menurut Kunandar (2014:36) menjelaskan bahwa “wawancara merupakan teknik penilaian dengan cara guru melakukan wawancara terhadap peserta didik menggunakan pedoman atau panduan wawancara berkaitan dengan sikap spiritual dan sikap sosial tertentu yang ingin digali dari peserta didik”.

Menurut MT Abdillah (2014) “ Wawancara adalah teknik pengumpulan data atau informasi dari ,informan’ dan atau ,responden’ yang sudah ditetapkan, dilakukan dengan cara ,tanya jawab sepihak tetapi sistematis’ atas dasar tujuan penelitian yang hendak dicapai”.

Menurut Wardani & Puspitasari (2014:42) “metode Iwawancara adalah metode dimana pengumpulan data dengan cara wawancara atau bertanya langsung kepada pihak yang mengetahui masalah tersebut”.

Pada penelitian ini penulis beberapa kali melakukan wawancara dengan pihak humas dari Xiaomi Indonesia. Wawancara yang dilakukan termasuk ke dalam jenis wawancara semistruktur.

Dalam hal ini key informan dari penelitian yang dilakukan adalah Aginda Ardhya Megawati selaku *Event Planner* Xiaomi Indonesia Maka informan

yang didapat dari penelitian ini adalah Anwar selaku ketua mi fans Jakarta dan Akmal selaku ketua mi fans Depok

### **C. Kepustakaan**

Kepustakaan menurut Susilowati & Purnama (2017:10)

Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, membaca dan memahami berbagai buku yang berkaitan dengan pengolahan data ke dalam komputer dan program aplikasi yang dibutuhkan agar dapat dipadukan antara permasalahan dengan program yang tepat sehingga diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang timbul.

Menurut Gemilang & Elisabeth (2016:7) Kepustakaan adalah “kegiatan mengkaji literature, khususnya teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang diteliti, dan mengkaji temuan-temuan penelitian terbaru, hasil dari studi ini akan dijadikan sebagai bahan penguat hasil studi lapangan”.

Menurut Budiati (2015:213)

Kepustakaan yaitu penelitian yang mengkaji berbagai karya tulis ilmiah para peneliti terdahulu, terutama kajian terhadap fenomena aktual dalam berbagai perspektif berdasarkan teori-teori yang relevan. Melalui karya tulis ilmiah berbagai peneliti dan pendapat pakar yang dijadikan sebagai sumber bahan kajian, dapat diperoleh interpretasi atau penafsiran peskriptif yang dibutuhkan untuk merumuskan konsepsi mengenai fenomena aktual yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan dengan mencari beberapa buku di perpustakaan, jurnal tulisan dari website rilis jurnal dan di tempat riset yaitu kantor Xiaomi Indonesia sebagai bahan referensi.

#### **D. Dokumentasi**

Ong & Pambudi (2014:4) “Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mencatat dari dokumen yang telah dimiliki pihak perusahaan. Pengumpulan data dengan dokumentasi akan dilakukan peneliti sejak peneliti berada dilapangan. Dokumentasi tersebut antara lain lokasi, sejarah perusahaan dan perkembangannya”.

Menurut Saputra (2016) “Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil data dari berbagai sumber dokumentasi atau publikasi dari berbagai pihak yang berwenang, instansi terkait. Dokumen yang dimaksud meliputi data laporan keuangan beserta laporan target dan data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan”

Menurut Kandouw (2013:437). “Teknik dokumentasi adalah suatu usaha yang dilakukan dalam kajian untuk mengumpulkan data dengan cara menggunakan dokumen yang tersedia sebagai sumber informasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan”.

### 1.3.2 Metode Analisa Data

Terdapat dua pendekatan dalam melakukan penelitian, yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini pada dasarnya merupakan falsafah yang mendasari suatu metodologi riset. Pada penelitian ini, digunakan metodologi riset kualitatif.

#### 1. Pendekatan Penelitian Kualitatif

Menurut Nazir dalam Zulfikar (2017:66) “Penelitian dengan pendekatan kualitatif dilakukan peneliti secara terlibat di lokasi penelitian melalui pengamatan (observation), sekaligus juga peneliti bertindak sebagai “instrument penelitian” yang akan memahami karakteristik lapangan yang berintegrasi dengan kehidupan masyarakat yang diteliti”.

Menurut Taylor dalam Setyowati (2013:73) “Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati”.

Menurut Sugiyono dalam Wibowo, Komariah & Kurniaih (2014:3) Metode penelitian kualitatif adalah: metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya, perilaku, ucapan, tulisan, dan lain-lain

dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

## **2. Metode Analisa Deskriptif**

Menurut Kuncoro dalam Samsul (2013:369) “penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Tipe yang paling umum dari penelitian deskriptif ini meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap organisasi ataupun prosedur.”

Menurut Rantung (2014:33)

Metode analisis deskriptif adalah metode yang digunakan dengan cara menganalisis dan menguraikan untuk menggambarkan keadaan objek yang diteliti yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Metode analisis deskriptif secara hakekatnya adalah data yang telah terkumpul itu kemudian diseleksi, dikelompokkan, dilakukan pengkajian, interpretasi dan disimpulkan untuk menjawab permasalahan yang ada.

Menurut Manoppo (2013:1011) “Metode deskriptif adalah metode analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data yang ada kemudian diklarifikasi, dianalisis, selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti.”

### **1.3.3 Waktu Penelitian:**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Xiaomi Indonesia yang beralamatkan di The Suites Tower, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara Penelitian ini dilakukan

dengan jangka waktu selama 2 bulan dari tanggal 2 Juli sampai dengan 2 September 2018 di bagian humas Xiaomi Indonesia.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Pada penelitian ini adapun pembatasan masalah yang akan dibahas terdapat pada kegiatan Mi Pop Jakarta 2018. Dimana kegiatan tersebut merupakan acara pertama yang diadakan untuk merayakan hari kelahiran perusahaan Xiaomi Inc. serta strategi humas Xiaomi Indonesia dalam perencanaan dan proses menjalankan kegiatan tersebut.

Adapun konsep-konsep yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu definisi, peran, fungsi, serta strategi humas dan kegiatan Mi Pop Jakarta 2018.

#### **1.5 Permasalahan Pokok**

Adapun permasalahan pokok atau perumusan masalah dari penelitian ini adalah: memahami bagaimana humas Xiaomi Indonesia dalam merencanakan kegiatan Mi Pop Jakarta 2018. Serta memahami cara humas Xiaomi Indonesia dalam menjalankan kegiatan Mi Pop Jakarta 2018.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir pada sub bab ini menggambarkan atau menjelaskan tentang isi laporan dengan sejelas-jelasnya, maka pembahasan dibagi dengan beberapa bab dimana perinciannya sebagai berikut:

**BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, metode penelitian (teknik pengumpulan data dan metode analisa data), ruang lingkup, permasalahan pokok, serta sistematika penulisan.

**BAB II            LANDASAN TEORI**

Pada bab ini dijelaskan tentang teori-teori yang dipakai atau digunakan sesuai permasalahan yang ada. Teori-teori tersebut terdiri dari teori-teori umum dan teori-teori literature

**BAB III           PEMBAHASAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang tinjauan perusahaan, proses kerja program public relations (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi) kendala dan pemecahan

**BAB IV           PENUTUP**

Untuk bab ini dijelaskan kesimpulan dan saran tentang apa yang sudah ditulis dari penelitian yang telah dilakukan. Dan untuk mengetahui bagaimana rencana humas Xiaomi Indonesia dalam melaksanakan event serta untuk mengetahui bagaimana caranya.